

Penerapan Website Interaktif dengan AI Agent sebagai Media Informasi dan Layanan Pemesanan Produk Durian Bhineka

Implementation of an Interactive Website with AI Agent as an Information Media and Ordering Service for Bhineka Durian Products

Maryona Septiara ¹, Maie Istighosah ^{2*}, Yudha Islami Sulistya ³, Imam Adiyana ⁴
Alfilia Hilda Rahmatika ⁵,

^{1,3} Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Telkom, Indonesia

² Teknik Informatika, Universitas Telkom, Indonesia

⁵ Bisnis Digital, Universitas Telkom, Indonesia

⁶ Desain Produk, Universitas Telkom, Indonesia

Email : maieistigh@telkomuniversity.ac.id

*Penulis Korespondensi: maieistigh@telkomuniversity.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: 10 Januari 2026;

Revisi: 30 Januari 2026;

Diterima: 15 Februari 2026;

Terbit: 20 Februari 2026

Keywords: AI Agent, Community Empowerment, Durian Bhineka Bawor, Interactive Website, Village Digital Marketing.

Abstract: Durian Bhineka Bawor is one of the leading local commodities of Alasmalang Village with high economic potential. However, product promotion and marketing activities are still dominated by conventional methods and limited local networks, resulting in restricted market access, low competitiveness, and the absence of structured product information documentation. This community service program aims to address these challenges through the implementation of an interactive website integrated with an AI Agent, serving as a centralized information platform as well as a digital product ordering service. The main objectives of this program are to strengthen local durian branding through the utilization of modern digital technology, expand market reach, and enhance community digital literacy. The implementation method was carried out in several stages, including program coordination and socialization, content needs assessment, website design and development, AI Agent and WhatsApp server integration, system testing, manager training, official deployment, and continuous assistance. The AI Agent provides interactive services in the form of product information delivery, personalized recommendations, and order facilitation directly connected to the admin dashboard and social media platforms, thereby accelerating transaction processes and improving consumer experience. The expected outcomes of this program include the establishment of a more professional, transparent, and efficient promotion and ordering system for Durian Bhineka Bawor products. The developed platform is expected to expand market access, increase product sales, and create new digital-based business opportunities. Furthermore, this program contributes to community empowerment by improving digital skills and technology management capabilities to support local economic independence and competitiveness.

Abstrak

Durian Bhineka Bawor merupakan salah satu komoditas unggulan Desa Alasmalang yang memiliki potensi ekonomi tinggi. Namun, promosi dan pemasaran produk masih didominasi oleh metode konvensional dan jaringan lokal, sehingga berdampak pada terbatasnya akses pasar, rendahnya daya saing, serta belum tersedianya dokumentasi informasi produk yang terstruktur. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui penerapan website interaktif yang dilengkapi dengan AI Agent sebagai media informasi terpadu sekaligus layanan pemesanan produk secara digital. Tujuan utama kegiatan ini adalah mendukung penguatan branding produk durian lokal melalui pemanfaatan teknologi digital modern, memperluas

jangkauan pasar, serta meningkatkan literasi digital masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan secara bertahap, meliputi koordinasi dan sosialisasi program, pengumpulan kebutuhan konten, perancangan dan pengembangan website, integrasi AI Agent dan server WhatsApp, uji coba sistem, pelatihan pengelola, peluncuran resmi, serta pendampingan berkelanjutan. AI Agent berperan dalam memberikan layanan interaktif berupa penyampaian informasi produk, rekomendasi, dan fasilitasi pemesanan yang terhubung langsung dengan dashboard admin dan media sosial, sehingga mempercepat proses transaksi dan meningkatkan pengalaman konsumen. Luaran yang diharapkan adalah tersedianya sistem promosi dan pemesanan yang profesional, transparan, dan efisien. Program ini diharapkan mampu memperluas akses pasar, meningkatkan penjualan, serta membuka peluang usaha berbasis digital, sekaligus mendorong pemberdayaan masyarakat melalui penguatan keterampilan digital dan pengelolaan teknologi.

Kata Kunci: AI Agent, Digital Marketing Desa, Durian Bhineka Bawor, Pemberdayaan Masyarakat, Website Interaktif.

1. PENDAHULUAN

Desa Alasmalang, sebagai lokasi pemasaran Central Durian Bhineka Bawor, memiliki potensi produk lokal unggulan yang perlu dipromosikan secara lebih luas melalui pemanfaatan media digital. Selama ini, aktivitas promosi masih terbatas dan belum didukung oleh platform digital yang mampu menyajikan informasi produk secara komprehensif. Pengembangan website interaktif dipandang sebagai solusi strategis untuk menyediakan media informasi terpadu yang memuat profil produk durian, sejarah, variasi produk, hingga jaringan distribusi. Keberadaan website tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai instrumen peningkatan visibilitas daring dan penguatan branding produk lokal, sejalan dengan tren pertumbuhan UMKM berbasis digital (1,2).

Namun demikian, website yang bersifat pasif dinilai belum cukup efektif dalam mendorong interaksi, keterlibatan pengguna, dan proses transaksi. Oleh karena itu, integrasi teknologi AI Agent menjadi relevan untuk menghadirkan layanan interaktif secara real-time, seperti penjawab pertanyaan otomatis, rekomendasi produk, dan fasilitasi pemesanan. Berbagai studi menunjukkan bahwa pemanfaatan chatbot dalam konteks e-commerce mampu meningkatkan kualitas layanan, kepuasan pelanggan, serta efektivitas komunikasi pemasaran digital (3–6).

Selain meningkatkan kualitas interaksi, AI Agent juga memberikan manfaat operasional. Integrasi AI dengan sistem manajemen pelanggan memungkinkan personalisasi layanan, pencatatan preferensi konsumen, serta peningkatan efisiensi pengelolaan usaha. Teknologi ini terbukti mampu menekan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas, sehingga relevan bagi UMKM dalam mengelola dan mengembangkan merek lokal seperti Durian Bhineka Bawor (7–9).

Meskipun demikian, penerapan AI Agent harus memperhatikan aspek keamanan data, privasi pengguna, dan kepercayaan publik. Beberapa penelitian mengungkapkan masih adanya kerentanan pada sistem chatbot berbasis web, khususnya terkait pelacakan dan pengelolaan data

pengguna (10). Oleh karena itu, implementasi AI Agent pada website promosi Durian Bhineka Bawor perlu dirancang secara cermat agar mampu memberikan layanan yang tidak hanya efektif dan inovatif, tetapi juga aman dan berorientasi pada perlindungan pengguna.

Mitra kegiatan, yaitu masyarakat dan pengelola Central Durian Bhineka Bawor di Desa Alasmalang, masih menghadapi berbagai permasalahan dalam pengembangan dan pemasaran produk. Selama ini, aktivitas promosi dan penjualan durian beserta produk olahannya masih mengandalkan metode tradisional serta jejaring personal, sehingga jangkauan pasar relatif sempit dan belum mampu menjangkau konsumen secara luas, khususnya di luar wilayah desa. Selain itu, mitra belum memiliki media promosi digital terpadu yang mampu menyajikan informasi produk secara lengkap, menarik, dan mudah diakses. Proses pemesanan juga masih dilakukan secara manual, sehingga kurang efisien, sulit terdokumentasi dengan baik, dan berpotensi menghambat peningkatan volume penjualan.

Di sisi lain, tingkat literasi digital masyarakat masih terbatas, khususnya dalam pemanfaatan teknologi untuk promosi, pengelolaan data penjualan, dan layanan pelanggan. Data transaksi serta tren permintaan belum dikelola secara sistematis, sehingga belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Kondisi ini menyebabkan pengelolaan usaha belum berjalan secara profesional dan berbasis data. Oleh karena itu, mitra membutuhkan solusi berbasis teknologi yang tidak hanya mampu memperluas akses pasar, tetapi juga meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan usaha dan pemanfaatan teknologi digital secara berkelanjutan.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pembangunan website interaktif sebagai pusat informasi dan media promosi terpadu bagi produk Durian Bhineka Bawor. Website ini dirancang untuk memuat informasi komprehensif, meliputi profil sentra durian, kualitas dan varian produk, harga terkini, ketersediaan produk, serta narasi lokal yang dapat memperkuat branding dan daya tarik produk. Dengan desain yang menarik, navigasi yang ramah pengguna, dan dukungan konten multimedia, website diharapkan mampu berfungsi sebagai etalase digital yang meningkatkan visibilitas produk baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Selain sebagai media informasi, website akan dilengkapi dengan AI Agent yang berperan sebagai asisten digital dalam melayani interaksi konsumen secara real-time. AI Agent dirancang untuk menjawab pertanyaan pelanggan, memberikan rekomendasi produk, serta memfasilitasi proses pemesanan melalui kanal digital yang terintegrasi, termasuk media sosial dan aplikasi pesan instan. Integrasi ini tidak hanya mempercepat alur transaksi, tetapi juga meningkatkan pengalaman pelanggan melalui layanan yang responsif, personal, dan konsisten,

sekaligus mengurangi beban kerja manual masyarakat.

Solusi ini juga menekankan aspek pemberdayaan masyarakat melalui program pelatihan dan pendampingan pengelolaan website, manajemen konten digital, serta pemanfaatan AI Agent. Anggota kelompok tani dan pelaku UMKM dibekali keterampilan untuk mengunggah dan memperbarui data produk, mengelola pesanan, serta memanfaatkan data transaksi untuk memahami tren permintaan. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu mengelola sistem secara mandiri.

Melalui penerapan solusi ini, diharapkan terwujud sistem pemasaran yang modern, transparan, dan berkelanjutan, yang mampu meningkatkan akses pasar, membuka peluang usaha baru berbasis digital, serta mendorong terwujudnya Desa Alasmalang sebagai desa yang mandiri dan berdaya saing di era transformasi digital.

Target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup luaran akademik, luaran media diseminasi, dan luaran kekayaan intelektual. Luaran akademik berupa artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat terakreditasi SINTA. Artikel ini memuat proses pelaksanaan program, pendekatan teknologi yang diterapkan, hasil yang diperoleh, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dan pengembangan pemasaran produk Durian Bhineka Bawor. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kegiatan pengabdian serupa serta memperkuat kontribusi institusi dalam pengembangan ekonomi lokal berbasis teknologi.

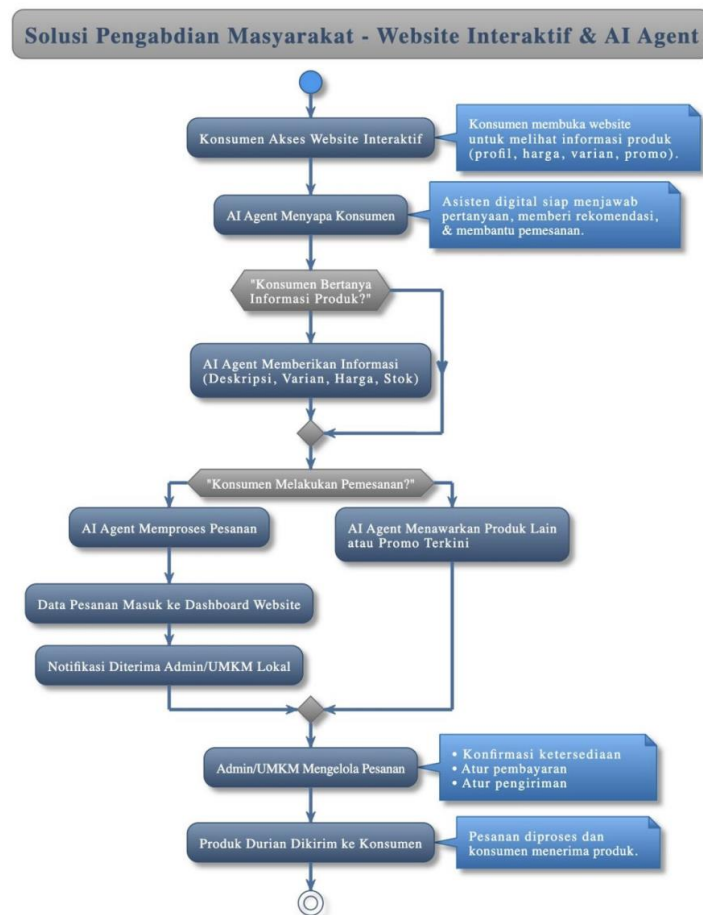
Luaran media diseminasi berupa video dokumentasi kegiatan yang merekam seluruh rangkaian program, mulai dari kondisi awal mitra, proses perancangan dan implementasi website interaktif berbasis AI Agent, pelatihan dan pendampingan masyarakat, hingga hasil dan testimoni mitra. Video ini berfungsi sebagai sarana publikasi, edukasi, dan pelaporan kegiatan, sekaligus sebagai media promosi untuk memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat umum dan pemangku kepentingan.

Luaran kekayaan intelektual berupa pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas website interaktif Durian Bhineka Bawor, termasuk desain sistem dan integrasi AI Agent yang dikembangkan. Pendaftaran HKI bertujuan untuk melindungi hasil inovasi, meningkatkan nilai tambah produk teknologi yang dihasilkan, serta mendorong keberlanjutan pemanfaatan platform digital sebagai aset pengembangan ekonomi desa

2. METODE

Pada Gambar 1 ditunjukkan alur solusi pengabdian masyarakat berbasis Website Interaktif dan AI Agent yang dirancang untuk mendukung digitalisasi pemasaran produk pertanian di

Desa Alas Malang, Kabupaten Banyumas, dengan kelompok tani lokal sebagai mitra utama. Program ini memfasilitasi konsumen untuk mengakses informasi produk (profil, harga, varian, stok, dan promo) melalui website, kemudian AI Agent secara otomatis menyapa, menjawab pertanyaan, memberikan rekomendasi, serta membantu proses pemesanan; jika terjadi transaksi, sistem akan memproses pesanan dan mengirimkan notifikasi ke dashboard admin/UMKM untuk konfirmasi ketersediaan, pengaturan pembayaran, dan pengiriman, sedangkan jika belum terjadi pembelian, AI Agent menawarkan produk lain atau promo terkini sebagai strategi peningkatan penjualan. Kegiatan dirancang selama enam bulan dengan tahapan implementasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan siklus produksi cabai, dengan peserta berupa petani aktif yang selama ini masih mengelola usaha secara konvensional sehingga diharapkan terjadi transformasi digital dalam sistem pemasaran dan distribusi hasil pertanian.



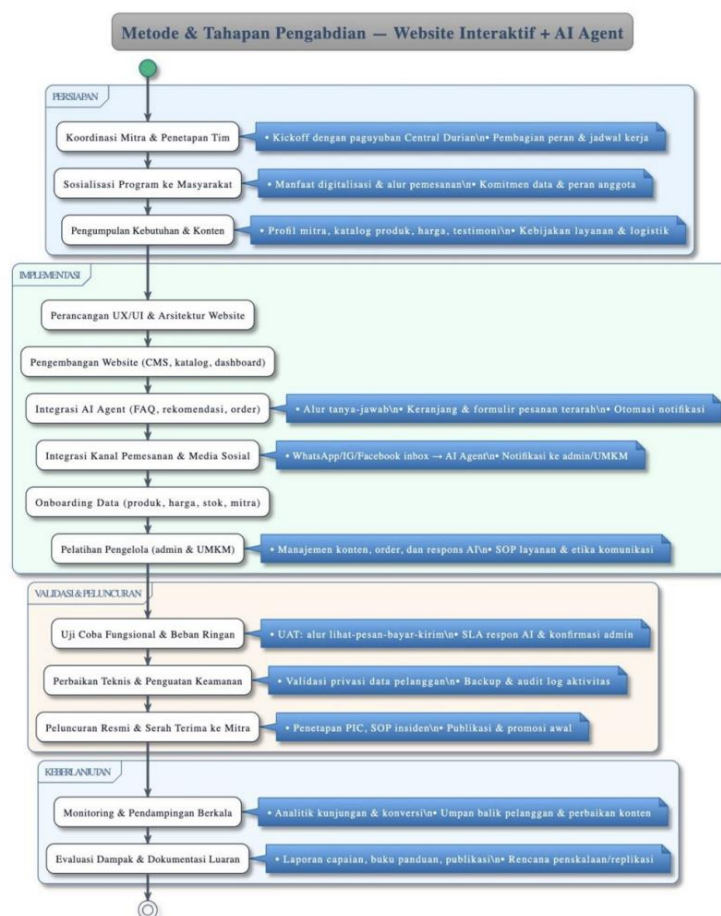
Gambar 1. Solusi Pengabdian Masyarakat.

Alur solusi pengabdian masyarakat berbasis website interaktif dengan AI Agent diawali ketika konsumen mengakses website untuk memperoleh informasi produk Durian Bhineka Bawor, meliputi profil, harga, varian, dan promosi yang tersedia. Selanjutnya, AI Agent secara

otomatis menyapa konsumen dan berperan sebagai asisten digital yang memberikan layanan interaktif berupa penjawaban pertanyaan, penyediaan rekomendasi produk, serta bantuan proses pemesanan.

Apabila konsumen menanyakan informasi produk, AI Agent akan menampilkan deskripsi produk, varian, harga, dan stok secara cepat dan akurat. Ketika konsumen melakukan pemesanan, AI Agent memproses pesanan dan mencatat data transaksi secara otomatis pada dashboard website. Pada saat yang sama, sistem mengirimkan notifikasi kepada admin atau UMKM pengelola sehingga proses monitoring dan administrasi menjadi lebih efisien.

Admin kemudian mengelola pesanan dengan melakukan konfirmasi ketersediaan produk, pengaturan pembayaran, dan persiapan pengiriman. Jika konsumen belum melakukan pemesanan, AI Agent tetap aktif menawarkan produk lain atau promosi terkini guna menjaga keterlibatan konsumen. Setelah seluruh tahapan terpenuhi, produk dikirimkan kepada konsumen. Sistem ini memungkinkan pengelolaan promosi dan pemesanan yang terintegrasi, transparan, dan profesional, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional mitra dan kualitas layanan kepada konsumen.



Gambar 2. Metode Tahapan Pengabdian Masyarakat.

Pada Gambar 2. Merupakan metode tahapan pengabdian Masyarakat yang dimulai dengan tahapan persiapan diawali dengan koordinasi bersama mitra, yaitu paguyuban Central Durian Bhineka Bawor, untuk menetapkan tim pelaksana, pembagian peran, dan penyusunan jadwal kegiatan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi program kepada masyarakat guna memperkenalkan manfaat digitalisasi promosi dan pemesanan produk, serta membangun komitmen partisipasi. Pada tahap ini juga dilakukan pengumpulan kebutuhan dan konten website, meliputi profil mitra, katalog produk, harga, testimoni, serta kebijakan layanan dan logistik.

Tahap implementasi mencakup perancangan UX/UI dan arsitektur website, pengembangan sistem (CMS, katalog, dan dashboard), integrasi AI Agent untuk layanan interaktif dan pemesanan otomatis, serta integrasi dengan kanal komunikasi seperti WhatsApp dan media sosial. Selanjutnya dilakukan onboarding data produk dan pelatihan pengelola UMKM terkait manajemen konten, pengelolaan pesanan, dan optimalisasi respons AI Agent.

Tahap validasi dan peluncuran meliputi uji coba fungsional, evaluasi kinerja sistem dan AI Agent, serta perbaikan teknis termasuk penguatan keamanan dan perlindungan data. Setelah sistem dinyatakan layak, dilakukan peluncuran resmi dan serah terima kepada mitra disertai penetapan PIC dan SOP layanan.

Tahap keberlanjutan dilakukan melalui monitoring dan pendampingan berkala, analisis kunjungan dan pemesanan, serta evaluasi dampak kegiatan. Seluruh hasil kegiatan didokumentasikan sebagai laporan, panduan operasional, dan publikasi ilmiah untuk mendukung pengembangan dan replikasi program.

3. HASIL



Gambar 3. Website Cenrtal Durian Bhineka Bawor.



Gambar 4. Implementasi AI Agent untuk layanan informasi dan pemesanan durian.

Gambar 3 menunjukkan hasil pengembangan website promosi Durian Bhineka Bawor sebagai media digital utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Website ini berfungsi sebagai pusat informasi yang menampilkan profil produk, identitas desa, serta penguatan branding durian lokal agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Kehadiran website ini menjadi langkah strategis dalam mengalihkan pola promosi dari metode konvensional menuju pemasaran digital yang lebih modern dan profesional.

Selanjutnya, Gambar 4 memperlihatkan implementasi AI Agent yang terintegrasi dengan sistem pemesanan melalui aplikasi pesan instan. AI Agent berperan sebagai asisten digital yang memberikan respons otomatis terhadap pertanyaan konsumen, menyampaikan informasi produk, serta membantu proses pemesanan secara cepat dan efisien. Fitur ini mempermudah interaksi antara konsumen dan pengelola tanpa harus bergantung pada komunikasi manual.

Secara keseluruhan, penerapan website interaktif dan AI Agent memberikan dampak positif terhadap peningkatan akses pasar dan kualitas layanan pemasaran Durian Bhineka Bawor. Masyarakat mitra memperoleh pengalaman langsung dalam memanfaatkan teknologi digital, sekaligus meningkatkan literasi dan keterampilan pengelolaan pemasaran berbasis teknologi. Hasil ini diharapkan mampu mendukung keberlanjutan usaha durian lokal serta memperkuat daya saing produk unggulan Desa Alasmalang.

4. DISKUSI



Gambar 5. Diskusi dengan Ketua Mitra.

Gambar 5 menunjukkan kegiatan diskusi antara tim pelaksana pengabdian dengan Ketua Mitra Central Durian Bhineka Bawor sebagai bentuk koordinasi dan evaluasi program. Diskusi ini dilakukan untuk menggali umpan balik secara langsung terkait implementasi website interaktif dan AI Agent yang telah diterapkan. Ketua mitra menyampaikan pengalaman penggunaan sistem, mulai dari kemudahan dalam mengelola informasi produk, menerima notifikasi pesanan melalui dashboard, hingga efektivitas AI Agent dalam merespons pertanyaan konsumen. Forum diskusi ini juga menjadi ruang untuk mengidentifikasi kendala teknis maupun nonteknis, termasuk kebutuhan penyesuaian fitur agar lebih sesuai dengan karakteristik konsumen dan pola transaksi produk durian yang bersifat musiman.

Selain sebagai evaluasi teknis, diskusi bersama Ketua Mitra juga berfungsi sebagai upaya penguatan komitmen keberlanjutan program. Pada tahap ini dibahas strategi pengelolaan konten secara berkala, optimalisasi promosi digital melalui media sosial terintegrasi, serta rencana pengembangan fitur tambahan berdasarkan kebutuhan usaha. Ketua mitra menyatakan bahwa keberadaan website dan AI Agent telah memberikan nilai tambah dalam meningkatkan citra profesional usaha serta memperluas jangkauan pasar. Melalui dialog yang partisipatif ini, diharapkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat terus berlanjut dalam mendukung transformasi digital dan kemandirian ekonomi Desa Alasmalang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penerapan website interaktif yang terintegrasi dengan AI Agent terbukti menjadi solusi strategis dalam mendukung digitalisasi promosi dan pemesanan produk Durian Bhineka Bawor di Desa Alasmalang.

Platform yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media informasi terpadu yang menampilkan profil, varian, harga, dan ketersediaan produk, tetapi juga sebagai sarana layanan interaktif yang responsif dan efisien. Integrasi AI Agent mampu meningkatkan kualitas komunikasi dengan konsumen melalui pemberian informasi otomatis, rekomendasi produk, serta fasilitasi proses pemesanan yang terhubung langsung dengan dashboard admin. Implementasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme pengelolaan usaha, percepatan proses transaksi, serta perluasan akses pasar secara digital.

Selain aspek teknologi, program ini juga berkontribusi pada peningkatan literasi digital dan kapasitas manajerial masyarakat mitra. Melalui pelatihan dan pendampingan, pengelola UMKM dan kelompok tani memperoleh pemahaman dalam mengelola konten, memantau pesanan, serta memanfaatkan data transaksi sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa sistem digital, tetapi juga mendorong pemberdayaan masyarakat dan penguatan kemandirian ekonomi desa. Ke depan, keberlanjutan pengembangan platform serta optimalisasi pemanfaatan teknologi diharapkan dapat semakin meningkatkan daya saing produk lokal dan memperkuat transformasi digital di tingkat desa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Paguyuban Central Durian Bhineka Bawor Desa Alasmalang, Kabupaten Banyumas, sebagai mitra utama yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Telkom University Purwokerto atas dukungan institusional, fasilitas, dan pendampingan yang memungkinkan terlaksananya kegiatan ini dengan baik. Selain itu, penulis menghargai kontribusi seluruh anggota tim pelaksana, mahasiswa, serta masyarakat yang terlibat dalam proses perancangan, implementasi, hingga evaluasi website interaktif dan AI Agent, sehingga program ini dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat nyata bagi pengembangan ekonomi digital desa.

DAFTAR REFERENSI

Afriliana, R., Wijaya, C. A., Himawati, I., Iresha, F. M., Mubarak, H., & Wahyuni, E. (2024). Pembuatan Alat Penghancur Sampah Infeksius Jenis Popok dan Pembalut Sekali Pakai untuk Optimalisasi Pengelolaan Sampah TPS3R Desa Tanjungrejo. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 6(1), 40-51. <https://doi.org/10.20885/jattec.vol6.iss1.art5>

- Anggun Puspitasari, Arin Fithriana, Taqwa Putra Budi Purnomo, Dhaifina Salsabila R, & Jeremy Putra Pratama. (2025). Ekonomi Sirkular Pengelolaan Sampah Pada Pemberdayaan Kelompok Ibu Rumah Tangga RT.13 Pondok Betung Tangerang Selatan. *KRESNA: Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 315-323. <https://doi.org/10.36080/kresna.v5i2.238>
- Annisa, I. M. (2025). Transformasi Agrokompleks Menuju Ekonomi Sirkular Peluang dan Tantangan Implementasi di Indonesia. *Journal of Agro Complex Development Society*, 40-46. <https://doi.org/10.62012/agrocomplex.v2i1.16>
- Arif, M., Ichsan, Lisapaly, L., & Baqaruzi, S. (2025). Simulasi Potensi Sampah Provinsi DKI Jakarta sebagai Sumber Energi Berkelanjutan melalui Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa). *Jurnal Riset Rekayasa Elektro*, 7(1), 35-44. <https://doi.org/10.30595/jrre.v7i1.26344>
- Cahyani, S. (2025). Pemetaan konseptual peran agroforestri dalam pertanian berkelanjutan dan ekonomi sirkular. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 5(2), 415-428. <https://doi.org/10.53088/jerps.v5i2.1897>
- Diyah, H., Putri Ramadani, T., Raihan Lutfi, D. K., Rida Sulaeman, D., Ariza, S., & Hamka, H. (2025). Peningkatan Pelayanan Pengelolaan Tempat Penampungan Sementara Melalui Pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Lingkup Kolaborasi di Kelurahan Petamburan. *Jurnal Sumber Daya Aparatur*, 7(1), 23-38. <https://doi.org/10.32834/jsda.v7i1.912>
- Halomoan, N., & Putri, A. R. (2025). Potensi Emisi Gas Rumah Kaca di Tempat Pemrosesan Akhir Sampah Cikundul, Kota Sukabumi. *Nata Palembang: Journal of Environmental Engineering Innovations*, 2(2), 80-88. <https://doi.org/10.38043/natapalemahan.v2i2.7016>
- Ilmi, M. B., & Syaifuddin, A. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Timbulan Sampah di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Metode Multiple Linear Regression. *SUBMIT: Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi dan Sains*, 5(1), 22-28. <https://doi.org/10.36815/submit.v5i1.3968>
- Maharani, Y. S., & Rahadian Kurniawan. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Sekolah Adiwiyata Menggunakan Metode Prototype. *INFORMASI (Jurnal Informatika dan Sistem Informasi)*, 17(2), 162-176. <https://doi.org/10.37424/informasi.v17i2.401>
- Puspita Retno, D., Eka Putri, H., Nardia Putri, V., Rabbani, A., Marsita Angelica, A., & Nafi'ah, B. A. (2025). Partisipasi Mahasiswa dalam Sinergi Pemerintah dan Masyarakat untuk Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah di Kelurahan Kenjeran. *PEMA*, 5(3), 36-45. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i3.1552>
- Rifky Lana Rahardian, Andi Pratama, & Siti Azizah. (2025). BANK SAMPAH SEBAGAI INSTRUMEN PEMBERDAYAAN DESA DALAM MEWUJUDKAN LINGKUNGAN BERSIH DAN EKONOMI SIRKULAR. *Marsialapari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 302-313. <https://doi.org/10.63424/marsialapari.v2i3.463>

- Sardi, Setiawan, P., & Achmad, N. (2025). Analisis Penentuan Kebutuhan Tempat Penampungan Sementara (TPS) Berbasis Unit Spasial Desa Studi Kasus Kota Yogyakarta. *Science Tech: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 11(1), 116-127. <https://doi.org/10.30738/st.vol11.no1.a18683>
- Septiadi, A. D., Sulistya, Y. I., Istighosah, M., Septiara, M., Rakhmadani, D. P., & Rumestri, A. D. S. (2025). Implementasi IoT Untuk Monitoring Pertumbuhan Tanaman Cabai Dengan Sistem Penyiraman Otomatis Di Desa Kembaran Wetan. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(2), 455-468. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v5i2.6901>
- Srihayati, B. V., Aryani, F. D., & Burhan, L. I. (2025). Pengembangan Teknologi Tepat Guna untuk Pengolahan Limbah Rumah Tangga di Desa Lendang Nangka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi Teknologi Tepat Guna*, 1(01), 12-19. <https://doi.org/10.63982/5q2swx78>
- Yuli Pratiwi, Muhammad Sholeh, & Joko Waluyo. (2025). Penggunaan Teknologi Tepat Guna untuk Pengelolaan Sampah pada Paguyuban Margo Rukun Bantul. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2874-2883. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1746>